

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

2.1. Sejarah ORARI

ORARI kependekan dari organisasi Amatir Radio Indonesia yang berpusat di Jakarta. ORARI dibentuk pada tanggal 9 Juli 1968 dan merupakan organisasi tunggal bagi segenap Radio Amatir atas dasar Peraturan Pemerintah no 21 tahun 1967 dan Undang-Undang no 11 tahun 1985.

Tujuan utama berdirinya ORARI adalah membantu pemerintah dalam usaha membina dan memajukan Amatir Radio di Indonesia dan pemanfaatannya guna menunjang pembangunan Nasional demi tercapainya masyarakat adil dan makmur.

Salah satu kegiatan ORARI selain bersifat kemanusiaan ia juga memberi bantuan kepada pemerintah terutama dalam bidang komunikasi radio dan penyampaian berita pada saat terjadi marabahaya, bencana alam dan penyelamatan jiwa manusia dan harta benda. Selain itu ORARI melakukan kegiatan monitoring dan intervensi dalam rangka menyampaikan dan mengumpulkan bahan-bahan guna membantu pemerintah dalam menggunakan dan mengamankan pemakaian gelombang radio.

Sejarah berdirinya ORARI tidak terlepas dari sejarah berdirinya Amatir Radio dunia bahkan dunia

telekomunikasi. Sejarah Amatir Radio dimulai dengan ditemukannya peralatan pemancar radio pada tahun 1894 oleh seorang warga Italia bernama GUGLIELMO MARCONI. Marconi menyebut dirinya sebagai seorang Amatir Radio.

Mula pertama kegiatan Amatir Radio dilakukan secara perorangan, kemudian berkembang menjadi pertukaran informasi teknik radio dengan melalui beberapa publisitas. Tahun 1910 mulai berdiri beberapa organisasi radio di beberapa negara seperti Australia bernama Wireless Institute of Australia. Kemudian menyusul di negara Inggris. Munculnya berbagai organisasi radio ini telah meramaikan jalur komunikasi dan sekaligus menimbulkan berbagai persoalan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, tahun 1924 ketua The Amerika Radio Relay League berhasil mengumpulkan rekan-rekan Amatir Radio dari berbagai negara untuk membentuk Amatir Radio dunia dan memperjuangkan keberadaannya dibadan Telekomunikasi dan Telegram dunia (ITU).

Tanggal 12 April 1925 konggres pertama dilaksanakan di hotel Lutetia Perancis yang dihadiri 250 orang wakil. Tanggal 18 April 1925 secara aklamasi berdiri organisasi Radio Amatir Sedunia dengan nama The International Ameteur Radio Union (IARU). Pusat kegiatan ditetapkan di Amerika Serikat. Sasaran yang utama adalah memperjuangkan

hak-hak Amatir Radio sedunia dalam forum komunikasi Internasional. Materi yang diajukan adalah eksistensi kegiatan Amatir Radio dan keseragaman alokasi band frekuensi bagi IARU.

Sementara di Indonesia ORARI diterima sebagai organisasi radio sedunia pada tanggal 26 Maret 1970 atas prakarsa bapak Suwondo callsign YBOAT (Yankee Beta Oscar Alfa Tenggo) dan bapak RAJ Lumenta callsign YBOBY (Yankee Beta Oscar Beta Yankee)

Sebagai tindak lanjut dari konsekwensinya sebagai bagian dari organisasi Radio Amatir Sedunia, ORARI telah memperjuangkan berbagai keputusan konperensi kepada pemerintah Indonesia. Hasilnya dengan diterimanya SK (Surat Keputusan) Dirjen Postel no 22 tahun 1987 serta suplemen Surat Keputusan Dirjen no 22 tahun 1988 perihal alokasi band yang berlaku di Indonesia.

2.2. Variasi Bahasa ORARI

Dalam berkomunikasi manusia tidak akan patuh untuk menggunakan satu bahasa saja. Pemakai bahasa menyadari bahwa mereka mengenal bahasa lebih dari satu bahasa, sehingga tanpa disadari mereka menggunakan bahasa itu secara bergantian. Pengalihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain akan semakin nampak apabila mereka melakukan percakapan yang bersifat tidak resmi.

Pemakaian bahasa yang lebih dari satu menunjukkan bahwa dalam ORARI mengenal bahasa lebih dari satu untuk alat komunikasinya. Variasi bahasa sebagai alat satu nilai sosial yang ada dalam masyarakat dikemukakan oleh C.A. Ferguson dan JD. Gumprez sebagai : keseluruhan pola-pola ujaran manusia yang cukup dan serba sama untuk dianalisis dengan teknik pemerian sinkronik yang ada dan memiliki perbendaharaan unsur-unsur yang cukup besar dan penyatuan-penyatuan atau proses dengan cakupan semantik yang cukup luas yang berfungsi dalam komunikasi yang normal.

Variasi bahasa ORARI mengenal lima unsur bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa dan bahasa istilah ORARI.

2.2.1 Unsur Bahasa Indonesia Dalam ORARI

Bahasa adalah sebagai wahana komunikasi manusia, baik komunikasi lisan maupun tulisan. Bahasa sebagai sarana komunikasi merupakan fungsi dasar bahasa (Imam Syafi'ie 1990: 11).

Bahasa Indonesia sebagai salah satu jenis bahasa berakar dari bahasa Melayu yaitu bahasa Melayu yang sudah diperkaya dengan berbagai unsur bahasa daerah dan bahasa asing sehingga ia menjelma menjadi bahasa baru dengan nama bahasa Indonesia.

Penetapan bahasa Indonesia sebagai

bahasa Nasional didasarkan pada hasil perumusan seminar politik bahasa Nasional yang diselenggarakan di Jakarta tanggal 26-28 Pebruari 1975. Salah satu fungsi bahasa Nasional adalah sebagai alat perhubungan antar budaya dan daerah. Fungsi ini yang dijadikan dasar dipakainya bahasa Indonesia dalam komunikasi ORARI juga dikukuhkannya dalam Anggaran Dasar ORARI tentang pemakaian bahasa Indonesia untuk daerah lokal dan Nasional.

2.2.2. Unsur Bahasa Inggris Dalam ORARI

Unsur yang kedua yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang berkedudukan sebagai bahasa Internasional turut ambil bagian dalam komunikasi ORARI. Pemakaian ini didasarkan pada sebagian besar istilah ORARI menggunakan bahasa Inggris. Selain itu juga untuk ikut berperan serta dalam komunikasi Internasional.

Pemakaian bahasa Inggris ini ditemukan pada jalur ORARI yang bertaraf Internasional, serta digunakan pada unsur bahasa istilah ORARI.

2.2.3. Unsur Bahasa Daerah Dalam ORARI

Masyarakat Indonesia yang majemuk sebelum menggunakan bahasa Indonesia, mereka telah mengenal bahasa daerah yang digunakan

dalam kesehariannya. Bahasa daerah ini kadang-kadang tanpa mereka sadari muncul saat mereka melakukan komunikasi ORARI. Pemunculan bahasa daerah pada saat ia berbicara telah mencerminkan gaya mereka. Selain itu juga adanya dorongan untuk melestarikan bahasa daerah. Sehingga bahasa itu tidak akan hilang dalam tindak tutur sehari-hari. Apalagi kalau pembicara berbicara dengan orang yang sesuku pembicara cenderung menggunakan bahasa daerah. Karena dengan menggunakan bahasa daerah menurut mereka akan menimbulkan suasana keakraban, kekeluargaan dan kesantiaian.

Pemakaian bahasa Jawa pada komunikasi ORARI menggunakan tingkatan bahasa Jawa yang bersifat ngoko. Pemakaian bahasa ini ditemukan dijalur lokal.

2.2.4. Unsur Bahasa Istilah Dalam ORARI

Keanggotaan ORARI telah menciptakan satu bahasa dalam bentuk istilah. Munculnya bahasa istilah ini didasarkan pada kreativitas manusia (bahasawan) dan ciptaannya itu di terima oleh lingkungannya. Selain dari manusianya, penciptaan ini juga atas dasar pada sifat bahasa itu sendiri.

Sifat kodrati bahasa menurut Ferdinand de Saussure mengemukakan bahwa; bahasa manusia itu merupakan suatu sistem yang terdiri dua aspek. Aspek pertama disebut signifiant dan yang kedua aspek signifie'. Aspek signifiant diterjemahkan sebagai penanda dan signifie' sebagai petanda. Signifie' merupakan fenomena konseptual psikologis, signifiant yaitu fisik bahasa atau fenomena fisiologi bahasa.

Sifat kodrati yang kedua bahwa bahasa mempunyai sistem ungkapan yang khusus dan sistem makna yang khusus pula. Masing-masing sistem itu mempunyai sifat yang lepas dan tidak tergantung satu sama lain. Sementara itu keduanya didasarkan pada kerangka pikiran pemakai bahasa. Alam pemikiran pemakai bahasa itu sendiri berbeda-beda. Untuk itulah timbul sistem ungkapan dan makna baru dari suatu bahasa seperti bahasa istilah ORARI.

Istilah juga termasuk dalam unsur bahasa sebagaimana dengan kalimat, kata dan fonem. Kata maupun istilah dalam pemakaian sehari-hari sering dikacaukan. Ada yang mengatakan bahwa istilah ialah kata-kata baru atau kata-kata asing baru dalam bahasa.

Secara teknis yang dimaksud dengan istilah ialah gabungan kata atau kata yang

mempunyai makna atau definisi tertentu dalam bidang yang memakainya (Harimurti Kridalaksana, 1989:73)

Sebagai unsur bahasa, istilah mempunyai dua aspek yaitu aspek ungkapan istilah dan aspek makna istilah. Sebagai unsur suatu bahasa maka antara makna dan ungkapan memiliki hubungan yang tegas dan tetap. Secara gramatikal makna istilah bebas konteks artinya makna istilah tidak terikat konteks kalimat. Makna dalam istilah dapat dinyatakan ke dalam rumus maupun definisi.

Dari aspek ungkapan istilah dapat berupa kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Bentuk istilah dapat berupa kata tunggal, majemuk, ulang, bersambungan dan frase.

Istilah sebagai unsur bahasa sudah barang tentu memiliki ciri-ciri linguistik seperti fonologis dan gramatik. Ciri-ciri fonologis bahwa istilah juga menggunakan fonem-fonem seperti vokal dan konsonan. Sementara unsur gramatikalnya berkaitan dengan proses morfologis.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa istilah itu adalah kata tetapi istilah tidak sama dengan kata. Istilah mempunyai dua sifat yaitu monosémantis dan secara gramatikal bebas

konteks. Monosemantis istilah bahwa maknanya berbentuk tetap sehingga tidak ditemukan istilah yang bersinonim dan berhiponim.

Sifat gramatikal bebas konteks artinya dalam kalimat apa pun istilah tidak berubah maknanya. Ini berbeda dengan kata dapat berubah maknanya karena berubah pemakaiannya. Pengertian bebas konteks hanya terdapat dalam tingkat gramatikal atau kalimat saja, sedangkan dipandang dari bidang kehidupan yang memakainya istilah terikat konteks, tidak berlaku. Misalnya morfologi, istilah ini tidak hanya dikenal atau dipakai dalam ilmu bahasa atau linguistik tetapi juga dalam ilmu botani dan geologi. Jadi kalau begitu makna istilah terikat pada ilmu yang memakainya masing-masing.

2.2.4.1. Pembentukan Istilah ORARI

Pembentukan istilah dalam ORARI dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain :

- a. Membentuk istilah dengan singkatan
- b. Membentuk istilah dengan mengambil kata atau gabungan kata dan diberi makna yang tetap.
- c. Membentuk istilah dengan mengambil alih dari bahasa asing

maupun daerah.

d. Menterjemahkan istilah asing.

a. Proses Pembentukan Istilah Dengan Singkatan

Singkatan merupakan salah satu dari bentuk proses pemendekan. Proses pemendekan adalah proses pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga menjadi bentuk baru yang berstatus kata (Harimurti Kridalaksana, 1989:159). Istilah lain proses pemendekaan disebut "abreviasi", sedangkan proses pemendekan disebut kependekan.

Bentuk-bentuk kependekan dalam bahasa amatir radio muncul karena terdesak oleh kebutuhan untuk berbahasa praktis dan cepat. Definisi singkatan itu sendiri adalah salah satu hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf baik yang dieja huruf demi huruf (Harimurti Kridalaksana, 1989:162).

Sifat dari kependekan itu antara lain singkatan yang dapat dieja. Huruf demi huruf boleh disebut sebagai morfem auditif, karena morfem ini dilafalkan sesuai dengan bentuk grafemnya. Kalau begitu dalam singkatan ada morfem yang tidak dieja huruf demi huruf yang biasa disebut dengan morfem visual. Bentuk ini hanya terdapat dalam bentuk tulis yang dilafalkan selalu bentuk kepanjangannya. Dalam amatir radio bentuk singkatannya berupa morfem yang auditif, juga morfem visual.

Sifat dari kependekan yang lain bahwa singkatan memiliki pola-pola tertentu, meskipun sistematisnya sedikit sekali tetapi sistem itu tetap ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Djoko Kentjono bahwa selama ini belum ditemukan satu bahasa yang tidak memiliki sistem atau pola (Djoko Kentjono, 1989:12).

Proses-proses yang terjadi dalam singkatan antara lain :

Pengekalan huruf pertama tiap komponen, misalnya :

N	= No	(tidak)
AA	= All After	(sesudah)
AB	= All Before	(sebelum)
WA	= Word After	(setelah berkata)
WB	= Word Before	(sebelum berkata)
FB	= Fine Busines	(kerja sama yang-baik)
CW	= Continous Wave	(gelombang terus menerus)
GA	= Go Ahead	(silakan masuk)
GB	= Good By	(selamat tinggal)
GBA	= Give Better Adres	(berikan alamat-yang lain)
GE	= Good Evening	(selamat siang)
GM	= Good Morning	(selamat pagi)
GN	= Good Night	(selamat malam)
OM	= Old Man	(lelaki tua)
OB	= Old Boy	(anak laki-laki)
OT	= Old Time; Old Top	(waktu yang lama)
RAC	= Received Alternating Current	

YL = Young Lady (wanita muda)

NP = Nothing Doing (tidak melakukan)

Pengekalan dua huruf pertama dari kata, misalnya :

HI = Higt (tinggi)

Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata, misalnya :

ADD = Addres (alamat)

ANT = Antena (anten)

OSC = Oscilator (alat as-cilator)

REF = Refer (pengatur)

Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir sebuah kata, misalnya :

BK = Break (memutuskan hubungan)

BN = Been (antara)

CK = Check (diperiksa)

CL = Call (dipanggil)

GG = Goimg (pergi)

HR = Hear (mendengar)

HW = How (bagaimana)

NR = Number (nomor)

NW = Now (sekarang)

TT = That (itu)

VY = Very (sangat)

WL = Will; Well (baik)

WD = Word (kata)

Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata, misalnya :

TMW = Tomorrow (besok)

Pengekalan huruf yang tidak beraturan, misalnya :

CUD = Could (dapat)

CUL = Come (datang)

GUD = Good (baik)

LID = Poor Operator (operator yang jelek)

MILS = Milliamperes (miliampere)

NIL = Nothing (tidak ada)

PX = Press (sambutan baik)

SED = Said (dikatakan)

SEZ = Says (suara)

SINE = Inisial Pribadi Operator (julukan)

TNX = Thanks (terima kasih)

UR-URS = Your, Yours; you (kamu)

WX = Weather (cuaca)

XMTR = Transmitter (transmisi)

YP = Wire (kawat)

Pengekalan huruf yang menandai kecakapan atau kemahiran

berkomunikasi, misalnya :

YB-YE = tingkat penegak

YC-YF = tingkat penggalang

YD-YG = tingkat siaga

YH = tingkat siaga

Pengekalan huruf dan diikuti oleh angka yang menandai tingkat kemahiran berkomunikasi, misalnya:

8A dibaca okto eight alpha = tingkat penegak

8E dibaca okto eight echo = tingkat penegak

8B dibaca okto eight bravo = tingkat penggalang

8F dibaca okto eighth = tingkat penggalang

8C dibaca okto eight charli = tingkat siaga

8G dibaca okto eight golf = tingkat siaga

8H dibaca okto eight hotel = tingkat pemula

8D dibaca okto eight delta = tingkat pemula

Pengekalan tiga huruf yang memiliki arti tertentu, misalnya :

Dalam variasi pemakaian

bahasa amatir radio sudah dijelaskan bahwa amatir radio menggunakan sistem singkatan yang disebut dengan kode Q. Kode Q ini terdiri dari tiga gabungan lambang huruf, dimana tiap kode dimulai dengan huruf Q. Itulah mengapa dikatakan dengan kode Q. Setelah lambang huruf Q untuk huruf kedua dapat diikuti oleh huruf S, R dan huruf T baru yang ketiga diikuti huruf-huruf yang lain seperti huruf A, B, C dan sebagainya.

Kode-kode Q untuk huruf yang kedua memiliki makna R dari kata "READIBILITY" yang berarti pembacaan yakni istilah untuk pembacaan frekuensi dalam komunikasi amatir radio mencapai berapa. Untuk R ini dimulai dari R1 (R satu) sampai dengan R 5. Sementara untuk huruf S dari kata "STRENGTH" artinya "kekuatan" yakni istilah untuk kekuatan pemancar yang diterima dalam komunikasi Orari mencapai berapa. Untuk S ini dimulai dari S 1

sampai S 9. Dan untuk huruf T berasal dari kata "TONE" yang berarti "nada" yakni istilah untuk mengetahui nada yang diterima oleh stasiun pemancar. Tone ini dimulai dari T 1 sampai dengan T 9.

Bila huruf Q itu telah tergabung menjadi satu dan dikenal dengan kode Q maka makna dari RST sudah tidak berlaku, karena kode Q akan memiliki makna sendiri.

Bentuk-bentuk kode Q itu antara lain :

QRA = Apakah nama stasiun anda ?

QRB = Berapa jarak stasiun anda dari saya ?

QRL = Sibukkah anda ?

QRY = Kapan giliran saya ?

QRG = Berapakah frekuensi saya ?

QRH = Apakah frekuensi saya berubah ?

QRZ = Siapakah memanggil saya ?

QSA = Apakah sinyal saya menghilang ?

QSB = Berapakah kekuatan sinyal saya ?

QSL = Dapatkah anda memberitahukan tanda terima

QSY = Haruskah saya mengubah transmisi pada frekuensi lain ?

QSO = Dapatkah anda berhubungan dengan secara langsung atau dengan relay ?

QTO = Sudahkah anda mengudara ?

QTJ = Berapakah kecepatan anda ?

b. Proses Pembentukan Istilah mengambil kata atau Gabungan Kata dan diberi Makna atau Definisi yang Tetap

Istilah dapat dibentuk dari mengambil dari gabungan beberapa kata, kemudian kata-kata dari itu diberi makna yang tetap. Dalam bahasa amatir radio pembentukan istilah seperti uraian diatas ditemukan juga. Bentuk itu selalu mendominasi dalam komunikasi Orari khususnya pada jalur yang bersifat lokal. Bentuk istilah dengan penggabungan beberapa kata atau mengambil dari salah satu kata memiliki sifat yang dinamis

dalam arti bahwa bentuk-bentuk itu memungkinkan untuk berkembang lebih banyak lagi.

Contoh dari bentuk istilah yang berasal dari gabungan beberapa kata antara lain :

Lower	=	adik
Upper	=	kakak
Way bi	=	laki-laki
Way el	=	perempuan
Ex way bi	=	saudara laki - laki
Ex way el	=	saudara perempuan
Contack	=	istilah untuk ma- suk dalam komuni- kasi amatir radio

Kata contack dibentuk dari gabungan kata "con" artinya lawan dan "tack" artinya paku. Kata way bi dari gabungan kata way dan bi begitu pula dengan kata yang lain.

c. Pembentukan Istilah dengan mengambil dari bahasa Asing maupun bahasa Daerah

Dalam komunikasi amatir radio variasi bahasa yang ada berupa bahasa asing maupun bahasa daerah.

karena itu pembentukan istilah kedua bahasa ini juga sangat berpengaruh.

Kata "lumping" misalnya berasal dari bahasa Jawa kuda lumping. Kata kuda berkaitan dengan kendaraan, untuk itu dalam bahasa amatir radio untuk jalur lokal kata lumping diberi makna "kendaraan".

Bentuk-bentuk istilah lain yang diambil dari bahasa asing maupun bahasa daerah antara lain :

Gerobak	= kendaraan
Nyangkul	= kerja
Nyangkut	= pengangguaran
Zero Bead	= ketetapan frekuensi
Round Table QSO	= komunikasi yang melingkar

d. Pembentukan Istilah dengan Menterjemahkan Istilah Asing

Untuk menterjemahkan istilah asing ada dua prosedur yang dapat diikuti. Prosedur pertama dengan menterjemahkan ungkapan dengan tidak mengubah maknanya. Prosedur

kedua meminjam istilah itu dengan penyesuaian-penyesuaian dalam bentuk ungkapan. Untuk prosedur yang kedua dapat dilakukan dengan cara mengambil kata dasar, kemudian dalam turunannya kita pergunakan imbuhan-imbuhan bahasa Indonesia. Untuk cara yang lain imbuhan asing yang tidak dapat kita ganti, kita ambil alih bersama-sama dengan kata dasarnya. Yang terakhir dengan cara bentuk-bentuk istilah yang ucapannya disesuaikan dengan ucapan bahasa Indonesia.

Untuk pengambilan istilah ini dalam bahasa amatir radio hanya menggunakan cara atau prosedur yang pertama.

Berikut beberapa istilah tersebut:

Modulasi	= suara
Sayonara	= sampai jumpa
Bye-bye	= sampai jumpa
Report	= laporan
Negatoring	= negative monitor (tidak memonitor)
Trafic Darat	= ketemu darat

2.3. Bentuk Komunikasi Organisasi Amatir Radio Indonesia

2.3.1. QSO dan NCS (Komunikasi Net Radio)

Yang dimaksud dengan QSO adalah suatu istilah dalam ORARI yang menyatakan hubungan komunikasi dimulai dari memanggil sampai dengan akhir komunikasi yang biasanya ditutup dengan salam perpisahan. Dalam ber-QSO pembicaraan dapat berupa tukar-menukar informasi gelombang penerimaan, pertukaran data teknik pemancar dan pembicaraan yang hanya bersifat obrolan.

Komunikasi Net Radio merupakan istilah yang berasal dari singkatan NCS (Net Control Station). Net Radio ini berfungsi sebagai pengatur jalur QSO dari suatu kelompok stasiun. Dalam komunikasi Net Control akan melibatkan beberapa stasiun dalam satu frekuensi dan dalam waktu tertentu. Tujuan QSO Net Control yaitu menghimpun rekan-rekan Amatir Radio untuk meneruskan suatu berita atau pengiriman informasi. Berita dalam Net Control bersifat berita penting sedangkan kegiatan penukaran informasi berupa pemanggilan anggota-anggota ORARI dengan melalui Call Sign.

Bentuk komunikasi Net Control ini dipimpin oleh seorang pemandu yang dikenal

dengan sebutan seorang Net. Seorang Net dipilih orang yang benar-benar seorang amatir yang sejati, berwibawa, jujur dan luwes. Untuk membuka komunikasi yang berbentuk Net Control melibatkan beberapa peraturan. Peraturan ini ditemukan baik dalam membuka, memasuki maupun menutup komunikasi.

2.3.1.1. Membuka Komunikasi Net Control Station

Sebelum membuka komunikasi seorang Net harus mampu menentukan jalur yang benar-benar kosong. Apabila jalur yang hendak dipakai untuk kegiatan Net digunakan untuk ber-QSO, maka seorang Net harus mempersilahkan anggota yang sedang QSO untuk pindah jalur atau berhenti ber-QSO dan selanjutnya bergabung dengan stasiun Net.

Berikut contoh cara membuka komunikasi dengan menggunakan seorang Net :

NSC : CQ. CQ, CQ disini YF3SSS
pejabat stasiun Net ORARI lokal
Jawa Timur dengan operator
Santosa memanggil rekan-rekan
untuk zero beat pada frekuensi

ini.

Bila diucapkan menjadi :

NSC : Checking Calling, Checking
 Calling, Checking Calling
 disini Yankee Foxtrot Tiga
 Siera Siera Siera pejabat
 stasiun Net ORARI lokal Jawa
 Timur dengan operator Santosa
 memanggil rekan-rekan untuk
 zero beat pada frekuensi ini.

Atau

NSC : CQ, CQ, CQ, disini YF3SSS
 pejabat Net Control Station
 call area Jawa Timur dengan
 operator Santosa memanggil
 rekan-rekan untuk on air pada
 frekuensi ini.

Bila diucapkan menjadi :

NSC : Checking Calling, Checking
 Calling, Checking Calling
 disini Yankee Foxtrot Tiga
 Siera Siera Siera pejabat Net
 Control Stasiun call area Jawa
 Timur dengan operator Santosa
 memanggil rekan-rekan untuk on
 air pada frekuensi ini.

Untuk membuktikan apakah jalur yang hendak digunakan untuk kegiatan Net, panggilan biasanya dilakukan sebanyak tiga kali.

Dalam memanggil digunakan kata atau istilah CQ (checking calling) yang berarti memanggil. Panggilan dalam Amatir Radio mempunyai tiga sifat yaitu panggilan umum, panggilan umum terarah dan panggilan khusus. Panggilan Umum yaitu panggilan yang dapat dijawab oleh setiap Radio Amatir yang mendengar. Panggilan Umum Terarah yaitu panggilan yang hanya diperuntukan bagi satu wilayah atau daerah tertentu saja. Sedangkan untuk stasiun luar tidak diperbolehkan untuk masuk. Untuk panggilan umum terarah disebutkan nama daerah atau wilayah yang dipanggil. Panggilan Khusus yaitu panggilan yang hanya ditujukan untuk stasiun tertentu saja. Untuk panggilan khusus biasanya dicantumkan nama stasiun yang dituju.

Bentuk untuk panggilan seorang Net dengan menggunakan panggilan yang

bersifat umum yang kemudian diteruskan dengan panggilan yang bersifat umum terarah.

Aturan yang digunakan untuk membuka Net didahului dengan istilah CQ (Checking Calling) yang diucapkan sebanyak tiga kali kemudian disebutkan nama operator baik nama daratnya maupun nama udara yang dikenal dengan istilah Call Sign dan wilayah atau daerah kedudukan operator.

Istilah Cal Sign adalah nama panggilan atau tanda pengenal dari suatu stasiun Radio Amatir yang terdiri dari beberapa huruf dengan angka. Call Sign diucapkan sesuai dengan phonetik Alphabet yang dikeluarkan oleh ITU (International Telecommunication Union). Arti dari Call Sign misalnya YF3SSS diucapkan Yankee Foxtrot Tiga Siera Siera Siera adalah : Dua huruf pertama YF diucapkan Yankee Foxtrot adalah :

1. Sebagai tanda pengenal Internasional untuk stasiun Amatir Radio. Untuk Indonesia tanda

pengenal dapat berupa YF (Yankee Foxtrot), YB (Yankee Bravo), YD (Yankee Delta), YC (Yankee Charli).

2. Sebagai tanda kecakapan atau tingkat kecakapan dari anggota Amatir Radio Indonesia.

Susunan tanda kecakapan antara lain :

- Tingkat Penegak : YB (Yankee Bravo)
YE (Yankee Echo)
- Tingkat Penggalang : YC (Yankee Charli)
YF (Yankee Foxtrot)
- Tingkat Siaga : YD (Yankee Delta)
YG (Yankee Golf)
- Tingkat Pemula : YH (Yankee Hotel)

Call Sign yang terdiri dari kode angka seperti 3 berarti :

1. Petunjuk lokasi atau daerah dimana stasiun Amatir Radio berada. Angka 3 menunjuk lokasi wilayah Jawa Timur. Untuk ORARI Indonesia ada 26 daerah yang

dimulai dengan angka 0 sampai 9.

Kode huruf ketiga SSS diucapkan Siera Siera Siera berarti :

1. Sebagai sebuah nama pengenalan diri dari sebuah stasiun Radio Amatir. Nama pengenalan ini telah ditentukan oleh daerah Amatir Radio.

Setelah melakukan panggilan Umum seorang Net Amatir Radio kemudian memanggil yang bersifat Umum Terarah: Berikut contoh bentuk panggilan Umum Terarah :

NCS : Selamat sore rekan-rekan diseluruh Jawa Timur, yang telah siap pada frekuensi ini, disini Net Sore ORARI daerah Jawa Timur pada hari ini, Senin tanggal 8 Januari 1993 sebagai Net Control Stasiun. Nama : Santosa, Call Sign YF3SSS dari Surabaya. Stasiun Relay yang bersedia membantu silahkan. Disini YF3SSS Service Stasiun Net Stand by.

Untuk membuka stasiun Net dimulai dengan salam ucapan selamat pagi, sore, malam dan siang sesuai

dengan waktu diadakan kegiatan Net. Kedudukan stasiun serta identitas operator disebut dengan lengkap serta waktu dibuka Net juga disebutkan dengan lengkap. Diakhir komunikasi terdapat istilah Stand by. Istilah ini dipakai apabila stasiun tetap mengadakan transmisi tetapi tidak ber-QSO hanya mendengarkan dan memonitor.

Setelah itu aturan yang lain yaitu sebelum QSO berlangsung dipersilahkan kepada stasiun membawa berita penting untuk memakai jalur terlebih dahulu.

Petugas Net akan mengucapkan :

NCS : Hallo Seek you hallo seek you hallo seek you. Seek you Jawa Timur, Seek you Jawa Timur disini Net Sore ORARI Jawa Timur, memanggil stasiun yang telah siap mengikuti kegiatan Net, pertama memanggil stasiun yang membawa berita-berita penting atau darurat silahkan disini YF3SSS stand by.

Atau

NCS : CQ. CQ. CQ Jawa Timur disini
Net Sore Jawa Timur memanggil
rekan-rekan yang siap dengan
kegiatan Net memanggil stasiun
yang membawa berita penting
disini YF3SSS memanggil ganti.

Apabila tidak ada yang masuk
maka QSO dilanjutkan dengan kegiatan
Net. Kegiatan ini berisi saling
tukar-menukar informasi frekuensi
penerimaan, serta memanggil anggota
dengan memakai Call Sign.

2.3.1.2. Memasuki Komunikasi Net Control Station

Untuk memasuki stasiun Net
Control perlu diperhatikan dulu
bentuk dari komunikasi yang
berlangsung. Kalau bentuknya berupa
panggilan untuk masuk langsung
menjawab dan tidak dibutuhkan istilah
yang bercirikan ijin untuk bergabung
dalam komunikasi Net Control.

Berikut contoh kegiatan Net
Control yang berupa panggilan :

NSC : CQ. CQ. CQ. disini Net Sore
Jawa Timur memanggil rekan-

rekan yang siap dengan kegiatan Net, YF3SSS memanggil, ganti.

Atau

NSC : Checking calling, checking calling, checking calling, disini pejabat Net Jawa Timur call sign YF3SSS (Yankee Foxtrot Number Tiga Siera Siera Siera) operator Santosa mengajak rekan-rekan zero beat, disini Net operator stand by.

Cara masuk ke Net stasiun cukup dengan menggunakan call sign. Berikut contoh memasuki Net Control Station :

PSN : YF3SSS (Yankee Foxtrot Number Tiga Siera Siera Siera) disini YF3AAA (Yankee Foxtrot Number Tiga Alfa Alfa Alfa) selamat sore pak Santosa report untuk anda 58 dan mohon sebaliknya. YF3SSS (Yankee Foxtrot Number Tiga Siera Siera Siera) disini YF3AAA (Yankee Foxtrot Number Tiga Alfa Alfa Alfa), over.

Atau

PSN : YF3SSS (Yankee Foxtrot Number

Tiga Siera Siera Siera) disini YB3ZZZ (Yankee Beta Tiga Zulu Zulu Zulu) operator bapak Zein. Selamat sore dan terima kasih atas panggilan anda, report untuk anda 58 dan mohon sebaliknya. YF3SSS (Yankee Foxtrot Tiga Siera Siera Siera) disini YB3ZZZ (Yankee Beta Tiga Zulu Zulu Zulu), over.

Tata cara yang paling pokok untuk mengikuti kegiatan Net biasanya nama seorang Net dipanggil dulu baru kemudian mengenalkan nama diri (call sign) yang masuk dalam kegiatan Net.

Bentuk lain apabila belum mendapat panggilan dari seorang Net, seorang anggota ORARI dapat mengikuti kegiatan Net dengan menggunakan kata BREAK. Istilah BREAK artinya menyela untuk masuk. Istilah ini digunakan oleh sebuah stasiun yang akan memasuki satu kelompok yang sedang ber-QSO.

Berikut contoh pemakaian istilah BREAK pada kelompok stasiun Net Control :

PNS : B R E A K

NCS : YC3BAS (Yankee Charli Tiga Beta Alfa Siera) disini YF3SSS (Yankee Foxtrot Tiga Siera Siera Siera) terima kasih atas panggilan anda, informasi 58 informasi kembali disini YF3SSS, ganti.

Sementara itu apabila stasiun Net sudah tidak dalam keadaan memanggil maka seorang anggota Amatir Radio dapat masuk dengan menggunakan istilah CONTACT atau INTERUPSI. Istilah contact maupun interupsi artinya memutus atau menyela kegiatan komunikasi. Interupsi digunakan apabila kita membawa berita yang bersifat darurat maupun penting.

Berikut contoh pemakaian istilah contact dan interupsi dalam kegiatan komunikasi Net Control Station :

PSN : Contact

NSC : Contact masuk !

Selamat sore, disini petugas Net, ganti.

Atau

PSN : Interupsi

NSC : Interupsi masuk !

Selamat sore, disini YF3SSS
(Yankee Foxtrot Tiga Siera
Siera Siera), apakah ada berita
untuk Net ?

2.3.1.3. Menutup Komunikasi Net Control Station

Yang berhak untuk menutup kegiatan komunikasi dengan menggunakan seorang Net adalah petugas Net itu sendiri. Untuk menutup suatu QSO digunakan suatu istilah CHERIO, atau SAYONARA atau BYE BYE. Ketiga istilah itu merupakan bentuk salam perpisahan dari suatu QSO yang telah diadakan, istilah-istilah ini diucapkan pada akhir transmisi.

Berikut contoh bentuk penutupan kegiatan stasiun Net :

NSC : Waktu tepat menunjukkan pukul 18.00 (delapan belas kosong-kosong) disini YF3SSS sebagai Net mengundurkan diri. Hari ini tanggal 17 pebruari 1993 tercatat 69 kali QSO. Kepada semua rekan-rekan di sini Net

Control mengucapkan terima kasih atas QSO hari ini dan sampai jumpa, disini YF3SSS closing down stasiun salam 73 cherio.

Apabila kegiatan komunikasi Net itu digambarkan secara lengkap, maka akan tampak sebagai berikut :

NSC : Checking calling, checking calling, checking celling disini YF3SSS (Yankee Foxtrot Tiga Siera Siera Siera) pejabat stasiun Net ORARI Jawa Timur dengan operator Santosa memanggil rekan-rekan untuk zero beat pada frekuensi ini. (ditunggu sesaat kemudian diulangi sampai tiga kali)

NSC : Selamat sore rekan-rekan di seluruh Jawa Timur, yang telah siap pada frekuensi ini, disini Net Sore ORARI daerah Jawa Timur pada hari ini Senin tanggal 17 Pebruari 1993 sebagai Net Control nama Santosa call sign YF3SSS (Yankee Foxtrot Number Tiga

Siera Siera Siera) dari Surabaya. Stasiun relay yang bersedia membantu silahkan. Disini YF3SSS (Yankee Foxtrot Number Tiga Siera Siera Siera) Service Stasiun Net stand by.

Ditunggu sesaat untuk menerima relay stasiun. Setelah itu dilanjutkan dengan berita panggilan

NSC : Hallo Seek you, hallo seek you, hallo seek you. Seek you Jawa Timur, Seek you Jawa Timur. Disini Net sore ORARI Jawa Timur, memanggil stasiun yang telah siap mengikuti kegiatan Net. Pertama memanggil stasiun yang membawa berita-berita penting atau berita darurat silahkan disini YF3SSS (Yankee Foxtrot Tiga Siera Siera Siera) stand by.

PSN : YF3SSS (Yankee Foxtrot Tiga Siera Siera Siera) disini YE3AAA (Yankee Echo Tiga Alfa Alfa Alfa) membawa berita, ganti.

NSC : YE3AAA (Yankee Echo Tiga Alfa

Alfa Alfa) selamat sore disini
YF3SSS (Yankee Foxtrot Tiga
Siera Siera Siera) telah siap
menunggu, ganti.

PSN : Berita undangan.

Harap datang pada acara
pengukuhan pengurus ORARI lokal
Gresik, tanggal 10 Januari 1993
pukul 19.00 tempat gedung GSG
PT Petrokimia Gresik.

NSC : Roger, untuk bapak Agus.

Silahkan kepada stasiun untuk
merelay, disini petugas Net
stand by.

NSC : Hallo seek you Jawa Timur, apa
masih ada berita yang urgent,
disini Net stand by.

(Ditunggu sesaat bila tidak ada
dilanjutkan dengan QS0).

NSC : YF3SSS (Yankee Foxtrot Tiga
Siera Siera Siera) sebagai Net
selanjutnya memanggil stasiun
dari wilayah Surabaya untuk
ber-QS0, disini YF3 SSS stand
by.

PSN : YC3ETS (Yankee Charli Tiga Echo
Tenggo Siera) report untuk Net

59, over.

NSC : YC3ETS selamat sore disini
YF3SSS 59 dan terima kasih atas
traficnya. Stasiun berikutnya
silahkan YF3SSS stand by.

PSN : YD3CRA (Yankee Delta Tiga
Charlie Romeo Alfa) handel
bapak Riki 59 untuk Net. Report
balik disini Riki, ganti.

NSC : Bapak Riki, repor 54 haming dan
braming. Disini Net menunggu
QSO selanjutnya.

PSN : Interupsi

NSC : Interupsi tercopi, disini Net
menunggu. Apakah ada trafic ?

PSN : Terima kasih Net.

Ada sedikit trafic untuk bapak
Handoko. Bapak Handoko monitor,
disini Joko, ganti.

NSC : Untuk bapak Joko silahkan
tunggu sebentar biasanya rekan
yang anda butuhkan selalu chek
in di frekuensi ini.

NSC : Waktu tepat menunjukkan pukul
18.00 (delapan belas kosong-
kosong) disini YF3SSS sebagai
Net mengundurkan diri. Hari ini

tanggal 17 Pebruari 1993 tercatat 69 kali QSO. Kepada semua rekan-rekan, disini Net Control mengucapkan terima kasih atas QSO-nya dan sampai jumpa. Disini YF3SSS closing down stasiun salam 73 cherio.

2.3.2. Bentuk ROUND TABLE QSO (QSO-Meja Bundar)

Yang dimaksud dengan Round Table QSO adalah beberapa stasiun yang berkumpul dan mengadakan suatu QSO dalam satu frekuensi secara bergiliran. Biasanya QSO dalam Round Table bersifat tidak resmi hanya bersifat ngobrol dan berlangsung sampai beberapa jam.

Tiap anggota yang ber-QSO sedikit lebih bebas bila dibandingkan dengan QSO dengan Net, sehingga banyak anggota secara bergantian keluar dan masuk. Meskipun tidak ada seorang pengendali peserta sudah tahu berapa menit mereka harus berbicara dalam komunikasi Round Table.

Berikut kutipan percakapan dalam bentuk Round Table :

PRT (1) : Jalur kosong correk, jalur sepi correk.

Satu-satu, dua-dua sepi correk

PRT (2) : Sedang apa pak, kok ngomong sendiri

memangnya sepi correk, ganti.

PRT (3) : Correk, tapi biasanya sebentar lagi kan ramai informasi pak diterima berapa, ganti.

PRT (4) : Pak Toha modulasi diterima sedikit kecil, ganti.

PRT (5) : Begini bagaimana dua-dua, satu-satu tes.

PRT (6) : Masih pak, mungkin antenanya terlalu pendek dan back ground terlalu mengganggu.

PRT (7) : Contact

PRT (8) : Contact untuk pak Joko supaya diterima, saya stand by.

PRT (9) : Contact silahkan masuk !

PRT (10): Ko, punya timah.

Aku perlu sedikit buat mbetulan pesawatku, bagaimana ada nggak ?

PRT (11): Tris, kalau butuh timah ada dirumah. Memangnya ada apa dengan pesawatmu.

PRT (12): Kabelnya putus.

Benar timahnya ada, kalau begitu aku langsung saja kerumahmu.

PRT (13): Jangan sekarang Tris, jalurnya kosong kalau kamu pergi.

PRT (14): Jangan kuatir akan saya temani

PRT (15): Mbak Win, selamat malam.

Sebentar mbak, Tris kamu boleh cherio.

PRT (16): Buat rekan-rekan baik yang memonitor maupun yang ber-QSO Tris ucapkan salam 73 cherio.

PRT (17): Interupsi

PRT (18): Interupsi masuk !

PRT (19): Mohon informasi mbak Weni monitor, ganti.

PRT (20): Panggil saja barangkali monitor.

PRT (21): Calling, calling, calling Weni monitor disini.

Sugondo memanggil. ganti.

(diulang sampai tiga kali)

Untuk bapak Joko jalur saya kembalikan dan terima kasih.

Dari dua bentuk komunikasi itu dapat dilihat adanya perbedaan-perbedaan dalam pemakaian ragam bahasa serta pemakaian istilah ORARI dan juga struktur kalimatnya.

Untuk komunikasi Net Control Stasiun menggunakan ragam bahasa yang bersifat resmi. Ragam bahasa resmi adalah ragam bahasa yang digunakan pada komunikasi yang bersifat resmi. Ragam bahasa resmi biasanya pemakaiannya dikaitkan dengan bahasa standar, yaitu ragam bahasa yang masih terikat oleh kaidah tata

bahasa serta ada pemilihan dalam menggunakan kosa kata. Untuk komunikasi Net lebih banyak memakai bahasa istilah ORARI.

Sementara dalam Round Table, karena percakapannya berbentuk obrolan maka bahasa yang digunakan bersifat tidak resmi, kaidah bahasanya sudah begitu tidak diperhatikan. Demikian juga dalam pemilihan kosa kata juga bebas. Hal ini dapat kita lihat pada kutipan percakapan no (2), (3), (10), yaitu ditemukannya kata mbetulin, kan, kok dan ngomong merupakan bentuk kata-kata bahasa yang tidak resmi. Kata-kata itu diambil dari bahasa resmi membetulkan, akan berbicara. Dari struktur kalimat tidak memenuhi kaidah (SPO) seperti pada kalimat no (20) yang tidak ditemukan Subjek dan Objek. Dari segi kapasitas pemakaian istilah juga sangat sedikit.

BAB III
ANALISIS